

**IMPLEMENTASI *QUICK RESPONSE CODE*  
*INDONESIA STANDARD* (QRIS) SEBAGAI SISTEM  
PEMBAYARAN DIGITAL PADA UMKM HALAL  
DI KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**FAHZA RAHMA ILLIYEN**

**NIM 4220101**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

**IMPLEMENTASI *QUICK RESPONSE CODE*  
*INDONESIA STANDARD* (QRIS) SEBAGAI SISTEM  
PEMBAYARAN DIGITAL PADA UMKM HALAL  
DI KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**FAHZA RAHMA ILLIYEN**

**NIM. 4220101**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FAHZA RAHMA ILLIYIEN

Nim : 4220101

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI *QUICK RESPONSE CODE*  
*INDONESIA STANDARD* (QRIS) SEBAGAI  
SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL PADA  
UMKM HALAL DI KABUPATEN  
PEMALANG.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2024  
Yang Menyatakan,



**Fahza Rahma Illivien**  
**NIM. 4220101**

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Fahza Rahma Illiyien

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : Fahza Rahma Illiyien

NIM : 4220101

Judul Skripsi : **Implementasi *Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)*  
Sebagai Sistem Pembayaran Digital Pada UMKM Halal Di  
Kabupaten Pematang**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 17 Oktober 2024

Pembimbing,

  
Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I.  
NIP. 19870311 201908 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id) Kode Pos 51161

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : **Fahza Rahma Illiyien**  
NIM : **4220101**  
Judul Skripsi : **Implementasi *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) Sebagai Sistem Pembayaran Digital Pada UMKM Halal Di Kabupaten Pemalang**  
Pembimbing : **Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I.**

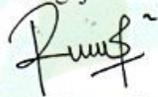
Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 6 November 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

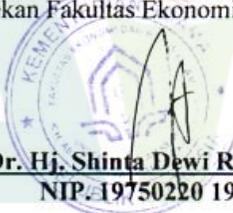
Penguji I

Penguji II

  
**Dr. Tamamudin, M.M**  
NIP. 197910302006041018

  
**Mohammad Rosyada, M.M**  
NIP. 198607272019031006

Pekalongan, 6 November 2024  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.**  
NIP. 19750220 199903 2 001

## MOTTO

Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar

(QS. Ar-Rum :60)

Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. PERCAYA PROSES itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit.

(Edwar Satria)

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Peneliti menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini peneliti banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Taproji Awaludin dan Ibu Latipah yang telah berjuang untuk memberikan pendidikan layak kepada penulis, yang selalu mendoakan, mendukung serta memberikan apresiasi setiap langkah penulis dalam menempuh pendidikan hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi ibu dan bapak harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya.
2. Kepada kakak saya Praka Nu'man Nur Fachman dan Natasya Dewi Sukma, S.M serta adik saya Farah Muna Zafirah, terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Kepada keluarga besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah memberikan doa, nasehat, masukan dan memberi saya semangat selama ini.
4. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen Pembimbing skripsi yaitu Bapak Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Dosen Wali Ibu Nur Fani Arisnawati, M.M., atas bimbingan sejak semester pertama kepada saya selama di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Sahabat kecil saya Faya Rizki Azzahwa dan Ristiana Nur Laela yang selalu mengingatkan tentang hal-hal baik. Terimakasih sudah ikhlas mendengarkan keluh kesah saya selama ini dan terima kasih sudah mau menjadi teman baik saya dari dulu hingga sekarang. Semoga segala cita-citamu dapat tercapai.
8. Kepada sahabat-sahabat saya member dari “Bidadari Surga” yaitu Azkiya Salis Sabina, Linanda Regina Putri Haryono dan Nailla Asykar yang telah memberikan semangat, bantuan, hiburan dan canda tawa. Terimakasih kalian selalu sabar mendengarkan curahan hati perjalanan kisah hidup saya serta keluh kesah dalam keadaan apapun.
9. Teman teman seperjuangan satu Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2020 khususnya Ristiana Nurlaela, Tikawati dan Nurul Faizah yang selalu mendukung dan mengingatkan serta memberi semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Saya sangat berterima kasih dan bersyukur bisa dipertemukan dengan kalian, saya tidak akan melupakan semua kebaikan kalian selama ini. Semoga kita bisa meraih kesuksesan versi kita masing masing.
10. Tulus dan Hindia yang selalu menemani saya dan memberikan semangat kepada saya melalui karya seni.
11. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Fahza Rahma Illiyien. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih karena telah berusaha bangkit disaat jatuh, terimakasih telah berusaha mempercayai kemampuan diriku, terimakasih untuk segala hal yang tak pernah terucap oleh kata tapi dirasakan oleh jiwa. *Thank you my self, you've tried your best. You've made it.*

## ABSTRAK

### **Fahza Rahma Illiyien. Implementasi *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) Sebagai Sistem Pembayaran Digital Pada UMKM Halal Di Kabupaten Pematang Jaya.**

Penerapan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) telah menjadi tren positif bagi pelaku usaha dan konsumen salah satunya di Kabupaten Pematang Jaya. QRIS mempermudah proses pembayaran non-tunai secara efisien, sehingga penggunaannya oleh UMKM dapat meningkatkan produktivitas. Penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran mempunyai banyak manfaat bagi para pemilik usaha dan pembeli. Dengan demikian, para masyarakat khususnya pembeli dapat menggunakan serta memanfaatkan layanan tersebut. Namun, kenyataan yang terjadi masih banyak dijumpai pelaku UMKM yang belum menerapkan sistem pembayaran melalui QRIS. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tingkat literasi, penerapan serta kendala pelaku UMKM halal di Kabupaten Pematang Jaya dalam penggunaan QRIS sebagai sistem pembayaran digital.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek utama dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM halal di Kabupaten Pematang Jaya. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Analisis data dalam penelitian ini berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi pelaku UMKM halal di Kabupaten Pematang Jaya dalam menggunakan QRIS berbeda. Dalam hal ini indikator seperti pengetahuan, kemampuan, kepercayaan serta sikap cukup baik. Para pelaku UMKM halal dapat memahami secara mendalam meskipun dalam indikator kepercayaan pada keamanan beberapa pelaku UMKM masih ada yang kurang percaya. Penerapan QRIS pada UMKM halal juga memberikan dampak positif yaitu dengan memberikan keuntungan dalam bertransaksi. Namun, dalam penerapannya belum maksimal karena masih rendahnya pemahaman mengenai pembayaran digital di kalangan masyarakat. Adapun kendala yang dialami oleh pelaku UMKM halal dalam penggunaan QRIS yaitu adanya koneksi internet yang tidak stabil

sehingga membuat pelaku UMKM dan konsumen sulit melakukan transaksi.

Kata Kunci : QRIS, Sistem Pembayaran, UMKM Halal



## ABSTRACT

### **Fahza Rahma Illiyien. Implementation of the Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) as a digital payment system for halal MSMEs in Pemalang Regency.**

The implementation of the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) has become a positive trend for business actors and consumers, one of which is in Pemalang Regency. QRIS simplifies the non-cash payment process efficiently so that its use by MSMEs can increase productivity. Using QRIS as a means of payment provides many benefits for business owners and buyers. In this way, the public, especially buyers, can use and utilize these services. However, the reality is that there are still many MSME players who have not implemented a payment system via QRIS. This research aims to explain the level of literacy, implementation, and obstacles faced by halal MSME actors in Pemalang Regency in using QRIS as a digital payment system.

This research includes qualitative research. The data collection methods used were interviews, observation, and documentation. The main subjects in this research are halal MSMEs in Pemalang Regency. The primary and secondary data sources in this research are primary and secondary data. Data analysis in this research takes the form of data reduction, data presentation, and conclusion.

The research results show that the literacy level of halal MSME actors in Pemalang Regency in using QRIS is different. In this case, indicators such as knowledge, abilities, beliefs, and attitudes are quite good. Halal MSME actors can understand in depth, that even though there is still a lack of trust in the indicators of confidence in security, some MSME actors still lack trust. The application of QRIS to halal MSMEs also has a positive impact, namely by providing advantages in transactions. However, its implementation has not been optimal because there is still a low understanding of digital payments among the public. The obstacle experienced by halal MSME players in using QRIS is an unstable internet connection, which makes it difficult for MSME players and consumers to carry out transactions.

*Keywords:* QRIS, Payment System, Halal MSMEs

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak H. Muhammad Shultoni, LC., M.A., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku Sekertaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Bapak Dr. Hendri Hermawan Adinugraha, M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.

7. Ibu Nur Fani Arisnawati, M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
8. Pihak Dinas Koperasi dan UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Pemerintahan Kabupaten Pemalang dan Pelaku UMKM halal yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, baik moral maupun materil.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 17 Oktober 2024



**Fahza Rahma Illiyien**

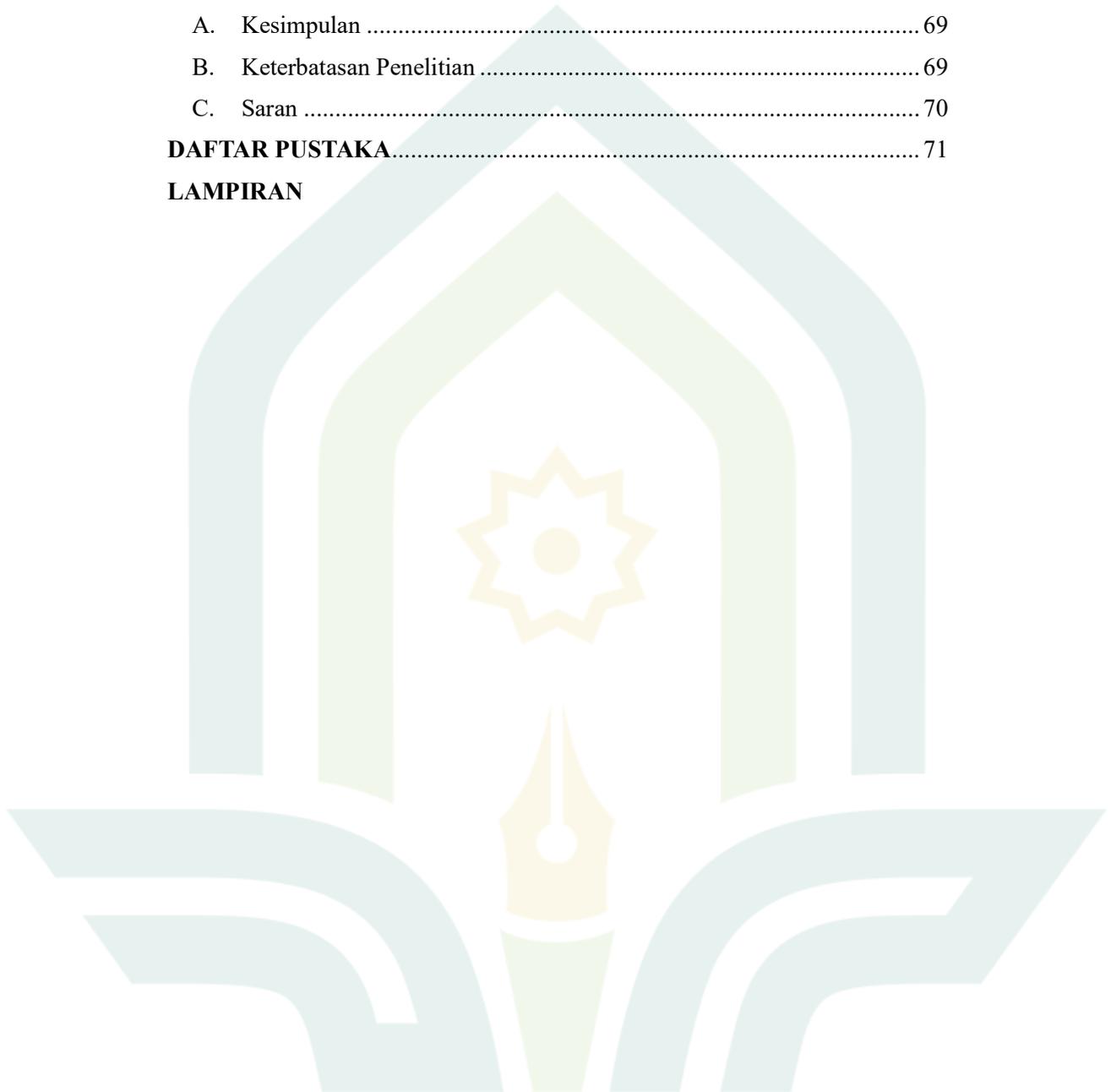
**NIM. 4220101**

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>P E N G E S A H A N</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxvii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II</b> .....	<b>11</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
1. Financial Technology .....	11
2. Sistem Pembayaran .....	15
3. <i>Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)</i> .....	17

4. UMKM.....	19
5. Sertifikasi Halal.....	24
B. Telaah Pustaka.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	31
<b>BAB III.....</b>	<b>33</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Keabsahan Data.....	36
G. Metode Analisis Data.....	39
<b>BAB IV.....</b>	<b>41</b>
<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Lokasi/Subjek Penelitian.....	41
1. Gambaran Umum Kabupaten Pematang ..... 41	41
2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Pematang ..... 44	44
B. Analisis data wawancara.....	47
1. Tingkat literasi pelaku UMKM halal terhadap QRIS.....	47
2. Penerapan QRIS pada UMKM halal.....	55
3. Kendala menggunakan QRIS.....	58
C. Pembahasan.....	58
1. Tingkat literasi Pelaku UMKM Halal Di Kabupaten Pematang Dalam Menggunakan QRIS.....	58
2. Penerapan QRIS Sebagai Sistem Pembayaran Digital Pada UMKM Halal di Kabupaten Pematang.....	64
3. Kendala Pelaku UMKM Halal di Kabupaten Pematang Dalam Penggunaan QRIS.....	66

<b>BAB V</b> .....	69
<b>PENUTUP</b> .....	69
A. Kesimpulan .....	69
B. Keterbatasan Penelitian .....	69
C. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	71
<b>LAMPIRAN</b>	



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/U/1987

### 1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

ذَكَرَ - zukira

يَذْهَبُ - yazhabu

سَأَلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

## 3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...أَ...إِ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas

ي ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

#### 4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

##### 1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

##### 3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang mengungkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl

-- rauḍatulaṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ - talḥah

## 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang samadenganhuruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-ḥajj

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

### 3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan

dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاءُ خُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئٌ	- syai'un
إِنَّ	- Ina
أَمْرٌ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Wa auf al-kaila wa-almīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmūl-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi 'alan-nāsi hijju  
al-baiti manistaṭā'a ilaihi  
sabīla

Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-  
baiti manistaṭā'a ilaihi  
sabīlā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului

oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ      Wa mā Muhammadun illā rasl

أَنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّتْ مَبْرَأًا      Inna awwala baitin wuḍi'a  
linnāsil allażī bibakkat  
amubāraakan

شَهْرُ رَمَادَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ      Syahru Ramaḍān al-lażī  
unzila fih al-Qur'ānu  
Syahru Ramaḍān al-lażī  
unzila fihil Qur'ānu

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ      Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ      Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ      Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ      Wallāhabikullisyai'in 'alīm

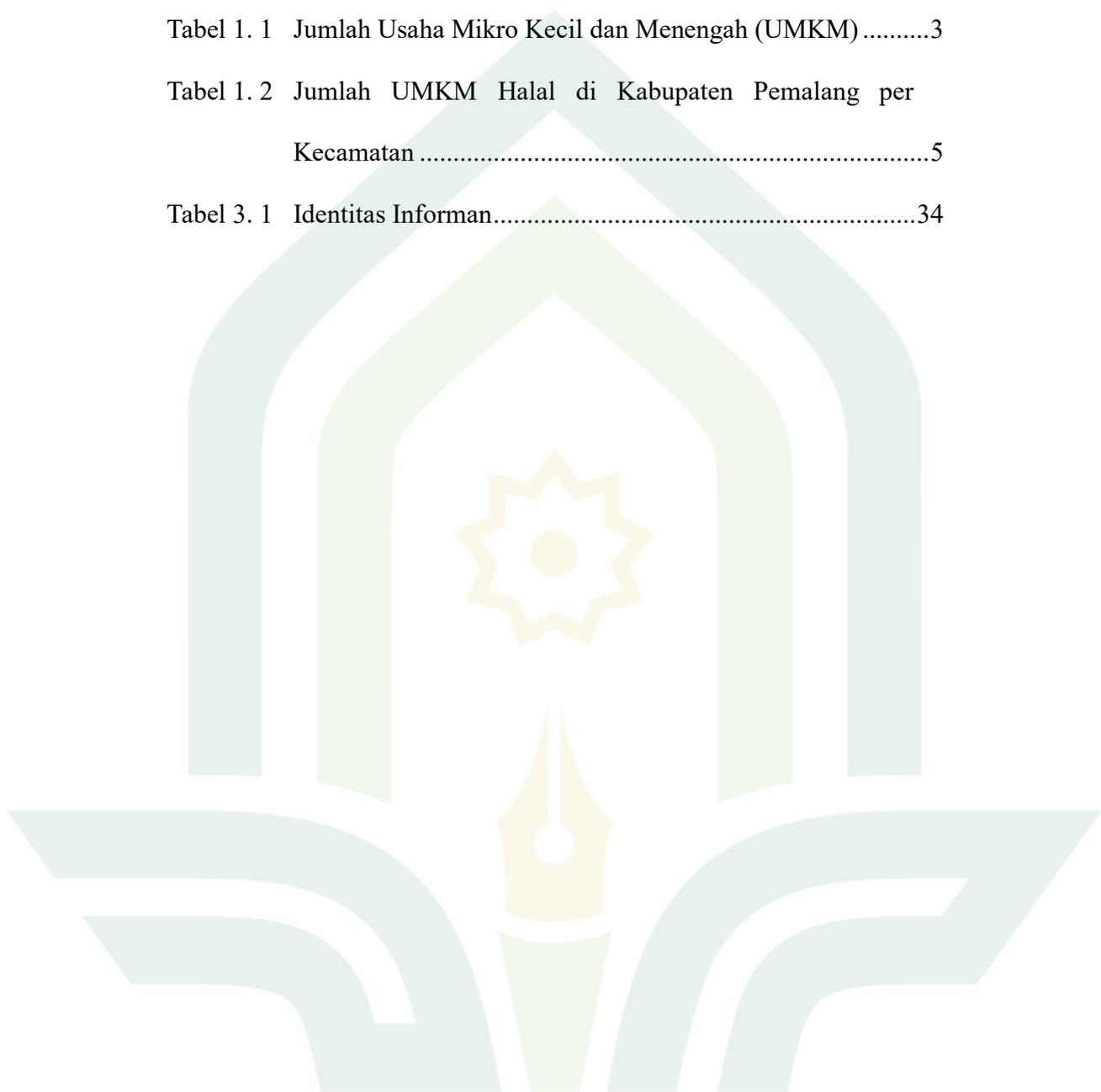
## **10. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



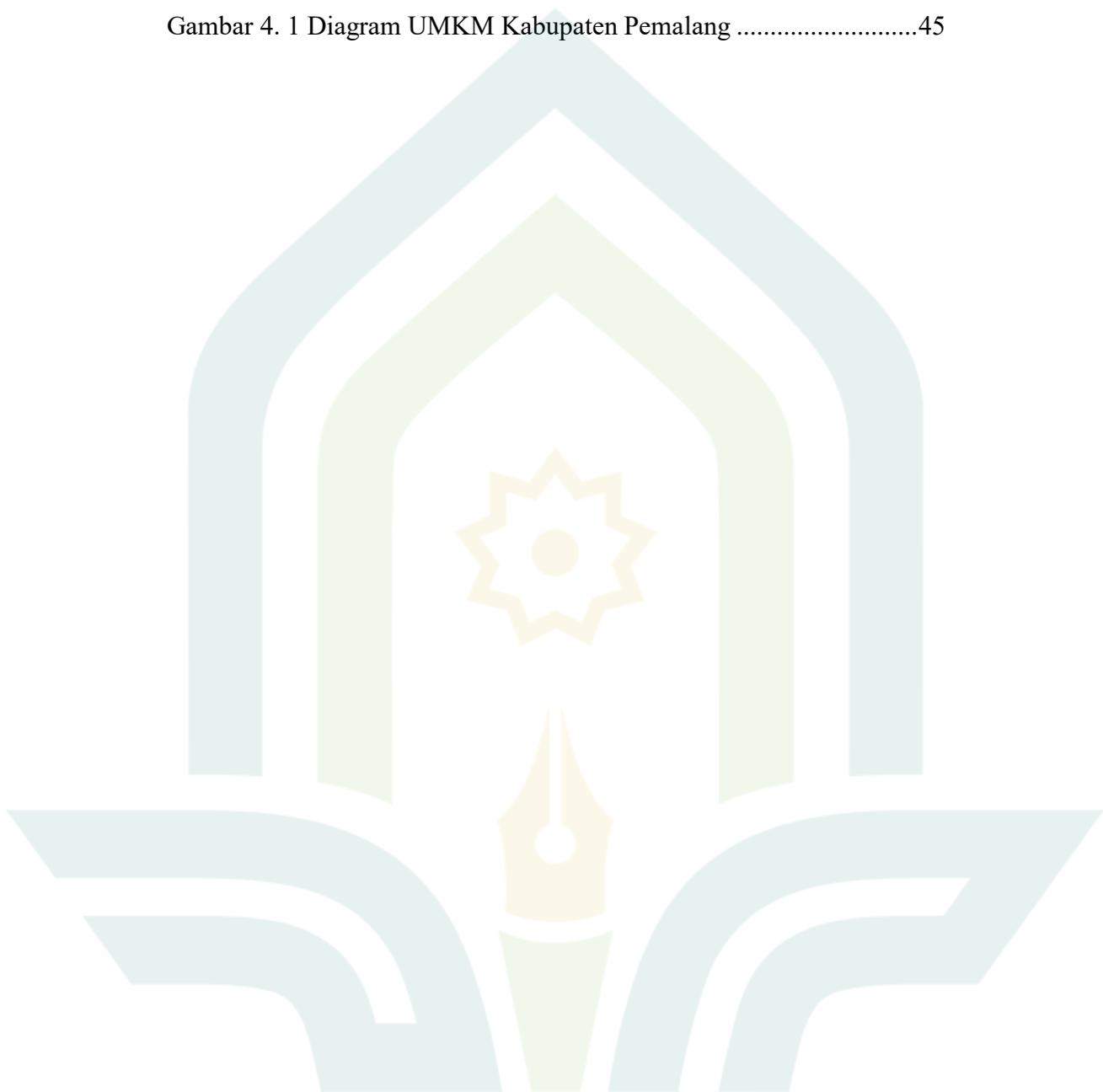
## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) .....	3
Tabel 1. 2	Jumlah UMKM Halal di Kabupaten Pematang per Kecamatan .....	5
Tabel 3. 1	Identitas Informan.....	34



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram UMKM Kabupaten Pemalang .....45



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian.....	I
Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Penelitian.....	II
Lampiran 3: Panduan Observasi.....	III
Lampiran 4: Panduan Wawancara.....	IV
Lampiran 5: Dokumentasi.....	VI
Lampiran 6: Transkrip Wawancara Pelaku UMKM Halal.....	VIII
Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup.....	XXIV

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Revolusi 4.0 merupakan suatu era dimana perusahaan dari beberapa sektor mengalami perkembangan pesat dalam teknologi, yang mempercepat penyebaran informasi dan dikenal sebagai era globalisasi. Perkembangan teknologi yang cepat, ditandai dengan hadirnya beragam jenis teknologi yang terkait dengan kebutuhan manusia. Salah satunya yaitu pemakaian digital dalam kehidupan manusia (Purba et al., 2021). Fenomena ini bisa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti sistem komputer digital, permainan digital, e-money, e-media, dan bahkan produksi film digital (Abdullah, 2019). Hal ini menarik perhatian pelaku industri yang harus menggunakan digitalisasi dan operasionalnya termasuk bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Segala jenis usaha mikro harus dapat menyesuaikan dengan perubahan zaman, salah satunya adalah dengan memulai menjalankan aktivitas usaha melalui internet. Salah satu elemen yang merubah dan mempengaruhi bidang usaha yaitu *Internet of Thing* (IOT). Dengan adanya hal tersebut menekankan pentingnya penggunaan internet dalam sebuah bisnis. Saat ini, Teknologi informasi digital membuka kesempatan bagi UMKM untuk meningkatkan kinerja usaha sekaligus berperan terhadap perekonomian negara (Anggarini, 2022). Melihat keadaan dan realitas tersebut, Bank Indonesia berkolaborasi dengan sektor pembayaran untuk mengatur sistem pembayaran di Indonesia, meliputi lembaga standarisasi dan pelayanan, penyedia *switcher*, serta lembaga keuangan bank dan nonbank mengenalkan metode pembayaran inovatif yang bernama QRIS pada tahun 2019.

*Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) adalah suatu transaksi yang dilakukan melalui metode saluran transfer, yang dirancang guna menstandarisasi proses pembayaran melalui *QR Code*. Metode tersebut diciptakan oleh Bank Indonesia bersama dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) (Sihaloho et al., 2020). QRIS menjadi solusi yang memudahkan transaksi bagi

pelanggan atau pengguna. Prosesnya yang mudah, pengusaha UMKM atau *merchant* mampu memberikan *QR Code* dari beragam Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) saat melakukan pembayaran. Penyedia jasa perbankan terus menghadirkan komponen baru yang inovatif yang menawarkan kemudahan, luwes, kreatif, dan proses pembayaran yang efektif bagi para pelanggannya. Hal ini didorong oleh ketertarikan pelanggan pada sistem pembayaran berbasis *QR Code* yang inovatif. Uang elektronik menjadi pilihan utama dalam pembayaran non tunai, didorong oleh perkembangan produk seperti *e-money* dengan teknologi *chip* dan *server*, serta *e-wallet* dan rekening bank (Setiawan et al., 2022). Menurut Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) bahwa volume transaksi dengan QRIS pada tahun 2020 mencapai 125 juta transaksi dan dengan nilai transaksi sebesar Rp. 8,2 triliun. Tarif bulanan meningkat sebesar 16%. Sedangkan pada tahun 2021, jumlah pembayaran menggunakan QRIS naik menjadi 427 juta pembayaran dengan total nilai transaksi sebesar Rp. 27,6 triliun (Yuniarti & Ernawati, 2023). Dengan adanya sistem QRIS tersebut penyelesaian pembayaran menjadi lebih terjangkau, mempercepat inklusi keuntungan di Indonesia. Hal ini memungkinkan UMKM untuk meningkatkan keterampilan teknologi mereka, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara.

Di Indonesia, UMKM memegang peranan penting sebagai pilar aktivitas ekonomi Indonesia. UMKM merupakan sektor bisnis yang dapat memperluas lapangan kerja dan berkontribusi secara berarti pada pertumbuhan ekonomi masyarakat secara menyeluruh. UMKM mempunyai peranan penting dalam meningkatkan dan memperbaiki penghasilan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta menjamin stabilitas nasional (Dahrani & Siregar, 2022). Populasi masyarakat muslim di Indonesia yang cukup banyak menjadikan alasan utama mengapa negara ini memiliki potensi besar dalam pemasaran produk halal (Kristiana et al., 2020). Namun, masih banyak kelompok atau individu yang menjual produk tidak memenuhi standar dan tidak mendapatkan peninjauan kualitas kehalalan suatu produk yang ditetapkan oleh otoritas yang

berwenang berwenang, seperti otoritas LPPOM maupun BPOM. Hal ini didasarkan pada peraturan dalam Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Hal ini berdasarkan fakta bahwa tidak semua barang yang dikonsumsi masyarakat memiliki jaminan halal (Sartika et al., 2022).

Adanya pelaku usaha yang mempunyai sertifikasi halal, UMKM mampu meningkatkan keyakinan konsumen muslim yang ingin memastikan produk yang dibelinya patuh terhadap syariat Islam. Kesadaran masyarakat tentang urgensi sertifikasi halal dalam produk UMKM dapat membantu mengukuhkan keyakinan pelanggan, yang berpotensi meningkatkan penjualan dan perkembangan usaha. Dengan persaingan pasar yang semakin ketat, sertifikasi halal mampu memberikan keuntungan yang lebih untuk UMKM dalam persaingan. Dengan adanya label yang valid juga memungkinkan UMKM memiliki akses ke pasaran yang lebih besar, termasuk konsumen muslim lokal dan global. Lebih dari sekedar memenuhi tuntutan pasar, sertifikasi halal juga menegaskan ketaatan UMKM terhadap peraturan dan hukum yang berlaku (Chasanah, 2023).

Kabupaten Pemalang berada di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Pemalang memiliki 1.500.754 jiwa penduduk yang mendiami wilayah seluas 1.115.30  $Km^2$ . Kabupaten Pemalang memiliki jumlah UMKM yang banyak dan tersebar di 14 Kecamatan, 211 Desa dan 11 Kelurahan. Dimana jumlah UMKM di Kabupaten Pemalang mencapai 16.953. Berikut tabel yang menggambarkan jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Pemalang:

**Tabel 1. 1**  
**Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**  
**di Kabupaten Pemalang per Kecamatan**

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Ulujami	1708
2	Comal	811
3	Ampelgading	1358
4	Bodeh	819

5	Petarukan	1375
6	Taman	1667
7	Pemalang	2631
8	Bantarbolang	1721
9	Watukumpul	1448
10	Randudongkal	1057
11	Belik	1247
12	Warungpring	712
13	Moga	885
14	Pulosari	1120
	<b>Jumlah</b>	<b>16.953</b>

*Sumber: Data Tahun 2022 Dinas Koperasi dan UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Pemalang (Irma Dewi Yuspita, 2024)*

Dari data yang tertera dalam tabel diatas, setiap kecamatan di Kabupaten Pemalang memiliki jumlah UMKM yang berbeda-beda, dimana Kecamatan Warungpring memiliki UMKM terendah yaitu 712 UMKM dan Kecamatan Pemalang memiliki jumlah UMKM terbanyak yaitu 2.631 UMKM. Setiap kecamatan di Kabupaten Pemalang mempunyai berbagai macam usaha mulai dari toko kelontong, ATK, warung makanan dan minuman, bisnis makanan dasar dan bisnis kuliner makanan dan minuman serta industri rumahan.

Mengingat adanya banyak UMKM di Kabupaten Pemalang juga mendorong setiap UMKM untuk memiliki sertifikasi halal dalam setiap produknya. Pelabelan atau sertifikasi halal suatu produk terbukti berdampak baik terhadap keputusan pembelian serta peningkatan penjualan. Menurut Rido & Hadi Sukmana (2021) mengatakan bahwa sertifikasi halal mempunyai dampak yang baik dan berpengaruh pada minat pembelian serta loyalitas konsumen terhadap suatu produk.

Menurut data dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal pada tahun 2022 Kabupaten Pemalang menjadi salah satu kabupaten yang sudah memiliki sertifikasi halal pada UMKM dan menduduki peringkat ke-11 se-Jawa Tengah. Berikut ini adalah tabel yang

menunjukkan jumlah UMKM halal di Kabupaten Pemalang per kecamatan:

**Tabel 1. 2**  
**Jumlah UMKM Halal**  
**di Kabupaten Pemalang per Kecamatan**

No	Kecamatan	Jumlah
1.	Pemalang	90
2.	Taman	78
3.	Randudongkal	68
4.	Moga	38
5.	Ulujami	31
6.	Belik	28
7.	Petarukan	28
8.	Comal	23
9	Pulosari	20
10.	Bantarbolang	16
11.	Warungpring	10
12.	Ampelgading	5
13.	Bodeh	1
14.	Watukumpul	1
	<b>Jumlah</b>	<b>431</b>

*Sumber: Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal*  
(Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal, 2022)

Menurut data dalam tabel di atas, jumlah UMKM halal yang berada di Kabupaten Pemalang mencapai 431 pada tahun 2023. Setiap kecamatan di Kabupaten Pemalang memiliki jumlah UMKM halal yang berbeda-beda, dimana Kecamatan Pemalang memiliki UMKM halal terbanyak yaitu mencapai 90 UMKM halal dan Kecamatan Watukumpul dan Bodeh memiliki UMKM halal terendah yaitu 1 UMKM halal. Setiap kecamatan memiliki beberapa jenis usaha yang berbeda, namun usaha makanan dan minuman menjadi sektor unggulan di Kabupaten Pemalang di setiap kecamatan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia berkembang pesat, namun masih banyak diantaranya yang belum siap memasuki era digital. Hal ini ditandai dengan rendahnya pemahaman UMKM dalam memanfaatkan sistem digital. UMKM di Indonesia banyak yang belum menerapkan internet dan aplikasi berbasis *smartphone* lainnya dalam operasional usahanya. UMKM dituntut untuk berinovasi dan beradaptasi dengan cepat, salah satunya dengan menerapkan ke model bisnis digital. Saat ini ada 132 juta masyarakat yang menggunakan internet di Indonesia. Industri *fintech* (*financial technology*) berupaya memaksimalkan peluang ini dengan menyediakan berbagai produk keuangan yang memudahkan pengguna dalam mengakses berbagai layanan keuangan. Beberapa produk keuangan digital tersebut seperti Go-Pay, Ovo, Dana, dan sebagainya (Setiawan & Mahyuni, 2020). Penerapan dan capaian QRIS pada tahun 2022 Bank Indonesia KPw Jawa Tengah mencapai 1.422.406 *merchant* QRIS di Jawa Tengah. Pertumbuhan transaksi QRIS ini mencapai angka 306,1% dengan nilai Rp. 232 triliun (Humas Jateng, 2022).

Penerapan QRIS menjadi sebuah *trend* yang positif baru-baru ini baik bagi pelaku usaha maupun konsumen. Dengan mempertimbangkan kegunaannya, QRIS bermanfaat dalam mempermudah proses pembayaran non-tunai dengan efisien, maka penggunaan QRIS oleh UMKM dapat membantu mereka dalam meningkatkan produktivitasnya (Setiawan & Mahyuni, 2020). Selain itu, manfaat dalam menggunakan QRIS terdapat pula pada transaksi yang mudah dan nyaman dapat membantu para pelaku usaha dalam menghemat waktu. Transaksi menggunakan QRIS juga dapat memberikan manfaat lain seperti lebih aman karena dapat mengurangi kontak fisik secara langsung. Contoh dalam penerapannya tepat pada saat Indonesia mengalami pandemi Covid-19 transaksi pembayaran QRIS adalah salah satu transaksi yang dianjurkan karena penggunaannya mudah dilakukan pada saat semua manusia mengalami keterbatasan interaksi secara langsung demi mencegah penyebaran virus Covid-19 (Kamilah & Haryati, 2024). Namun, dari beberapa fenomena yang terjadi dilapangan

masih terdapat banyak masyarakat ataupun pelaku UMKM yang belum memahami serta menerapkan sistem pembayaran digital dan lebih memilih melakukan pembayaran menggunakan uang tunai sebagai alat pembyaran sehari-hari. Terdapat berbagai alasan mengapa mereka lebih memilih menggunakan uang tunai yaitu karena dianggap lebih mudah tanpa mengeluarkan *smartphone* serta sulitnya jaringan internet pada lokasi tertentu.

Banyaknya UMKM yang menggunakan QRIS yang terdapat di Kabupaten Pematang belum diimbangi dengan kesadaran masyarakat dalam melakukan transaksi menggunakan sistem pembayaran digital seperti QRIS. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman masyarakat terkait literasi QRIS yang disebabkan oleh pengaruh sosial ekonomi yang terjadi di lingkungan mereka. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Hikalmi et al. (2023) bahwa dari 300 responden menunjukkan 21% tidak memahami tentang QRIS sebagai sistem pembayaran meskipun sudah mengetahui kelebihan dari QR Code diberbagai UMKM.

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan Aisyah et al. (2023) menyatakan bahwa QRIS membantu UMKM untuk melakukan pembayaran lebih praktis, cepat, dan aman serta dengan adanya kemudahan transaksi tersebut masyarakat memilih berbelanja dan secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan bagi pelaku UMKM. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sihaloho et al. (2020) memperoleh hasil bahwa dengan adanya QRIS dapat membantu para pedagang UMKM dan membuat UMKM mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari jawaban informan atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Akan tetapi berbeda lagi dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Helmi & Nadapdap (2022) yang menyatakan bahwa penerapan sistem pembayaran dengan menggunakan QRIS dalam kegiatan transaksi bagi pelaku UMKM masih sangat sedikit. Hal ini dikarenakan masih banyak konsumen dan pedagang UMKM yang masih menggunakan uang tunai dalam melakukan transaksi jual beli. Selain itu, pelaku usaha dan konsumen masih sedikit yang

memahami cara menggunakan QRIS dalam melakukan transaksi dan mengaggap hal tersebut cukup rumit dan juga jaringan internet yang ada belum stabil.

Sebagai otoritas moneter, Bank Indonesia memiliki tanggungjawab dalam mengawal ekonomi negara dari sisi moneter. Kebijakan QRIS yang dikeluarkan Bank Indonesia dalam menciptakan interkoneksi antar sektor dan pelaku ekonomi diharapkan dapat memberikan hal positif terhadap peningkatan literasi khususnya bagi UMKM yang ada di Kabupaten Pematang Jaya.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran mempunyai banyak manfaat bagi para pemilik usaha dan pembeli. Dengan demikian, para masyarakat khususnya pembeli dapat menggunakan serta memanfaatkan layanan tersebut. Namun, kenyataan yang terjadi masih banyak dijumpai para pelaku UMKM halal di Kabupaten Pematang Jaya yang belum menerapkan sistem pembayaran melalui QRIS. Walaupun masih terdapat beberapa pembeli yang belum memanfaatkannya dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai penerapan digitalisasi dalam proses transaksi pelaku UMKM halal di Kabupaten Pematang Jaya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam konteks belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat literasi pelaku UMKM halal di Kabupaten Pematang Jaya dalam menggunakan QRIS?
2. Bagaimana penerapan QRIS sebagai sistem pembayaran digital pada UMKM halal di Kabupaten Pematang Jaya?
3. Apa kendala pelaku UMKM halal di Kabupaten Pematang Jaya dalam penggunaan QRIS?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menjelaskan tingkat literasi pelaku UMKM halal di Kabupaten Pematang Jaya dalam menggunakan QRIS.
2. Untuk menjelaskan penerapan QRIS sebagai sistem pembayaran digital pada UMKM halal di Kabupaten Pematang Jaya.

3. Untuk menjelaskan kendala pelaku UMKM halal di Kabupaten Pemalang dalam penggunaan QRIS.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dari segi teoritis, manfaat penelitian ini adalah agar dapat meningkatkan pengetahuan peneliti dan pembaca mampu mengetahui pemahaman pelaku UMKM halal di Kabupaten Pemalang dalam menggunakan QRIS dan kendala pelaku UMKM halal di Kabupaten Pemalang dalam menggunakan QRIS.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menjadi sebagai bahan informasi yang dapat memberikan kontribusi dan menambah wawasan implementasi sistem pembayaran QRIS pada UMKM halal di Kabupaten Pemalang.
- b. Bagi Pelaku UMKM, diharapkan penelitian ini mampu menjadi saran dan masukan guna memahami lebih dalam terhadap peningkatan literasi penggunaan sistem pembayaran QRIS agar mempercepat dan mempermudah transaksi dan lebih efektif.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan yang dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terkait QRIS.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang relevan untuk melakukan sebuah penelitian terkait tema serupa.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Dalam langkah penelitian ini, terlebih dahulu disampaikan sistematika untuk memudahkan pemahaman topik penelitian. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang yang dilakukan pada penelitian. Rumusan masalah berisi pertanyaan yang menggambarkan cakupan masalah yang diteliti serta tujuan dan

manfaat penelitian juga disertakan dengan harapan hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

#### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini mencakup teori-teori yang relevan dengan penelitian, dengan mempertimbangkan penelitian sebelumnya yang menjadi acuan, serta memperkenalkan kerangka pemikiran yang digunakan.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, seperti jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data serta sistematika penulisan.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mencakup profil lokasi/objek penelitian, analisis data wawancara serta interpretasi hasil berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada pelaku UMKM halal di Kabupaten Pematang.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini menguraikan kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan serta keterbatasan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini, dapat disimpulkan dari jawaban atas rumusan masalah yang ada, antara lain sebagai berikut:

1. Tingkat literasi pelaku UMKM halal di Kabupaten Pemalang dalam menggunakan QRIS berbeda. Dalam hal ini indikator seperti pengetahuan, kemampuan, kepercayaan serta sikap cukup baik. Para pelaku UMKM halal dapat memahami secara mendalam meskipun dalam indikator kepercayaan pada keamanan beberapa pelaku UMKM masih ada yang kurang percaya.
2. Penerapan QRIS sebagai sistem pembayaran digital pada UMKM halal di Kabupaten Pemalang telah memberikan dampak positif untuk usaha. Dampak yang dirasakan pelaku UMKM halal yaitu QRIS memberikan keuntungan dan kemudahan dalam bertransaksi. Selain itu, QRIS juga lebih efisiensi dalam hal waktu dan biaya. Namun, penerapan UMKM halal di Kabupaten Pemalang belum maksimal karena masih rendahnya pemahaman atau kurangnya literasi mengenai pembayaran digital di masyarakat.
3. Kendala pelaku UMKM halal di Kabupaten Pemalang dalam menggunakan QRIS yaitu adanya internet yang tidak tetap yang membuat pelaku UMKM dan konsumen sulit untuk melakukan transaksi. Akibat dari kendala tersebut menyebabkan sebagian masyarakat memilih menggunakan uang tunai.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, tentu ada beberapa keterbatasan penelitian yang mungkin dapat memengaruhi hasil dari penelitian yaitu:

1. Terbatasnya waktu, tenaga, dan kemampuan peneliti.
2. Kesimpulan yang diambil berdasarkan perolehan dari analisis data wawancara, oleh karena itu diharapkan adanya penelitian

lebih lanjut tentang implementasi QRIS pada UMKM halal dengan sampel yang lebih luas.

### **C. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah peneliti paparkan, berikut saran yang mungkin dapat disampaikan oleh peneliti:

#### **1. Bagi Pemerintah**

QRIS merupakan salah satu metode pembayaran non tunai dengan kode QR yang diciptakan oleh Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). QRIS menjadi solusi yang memudahkan, cepat dan aman dalam transaksi. Dengan demikian, pemerintah perlu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai QRIS melalui sosialisasi tentang cara penggunaan QRIS untuk bertransaksi. Hal ini bertujuan untuk mendorong penggunaan pembayaran digital melalui kode QR ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pendapatan UMKM yang telah mengadopsi sistem pembayaran tersebut.

#### **2. Bagi Masyarakat**

Masyarakat perlu meningkatkan adanya rasa ingin tahu dan menumbuhkan rasa kepercayaan terhadap teknologi saat ini terutama tentang pembayaran digital seperti QRIS, sehingga masyarakat dapat menggunakan untuk proses jual beli dan masyarakat juga harus mendukung dalam pemanfaatan pembayaran digital seperti QRIS.

#### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abid, M. (2021). *Entrepreneur Mindsets & Skill* (1st ed.). CV Insan Mandiri Cendikia.
- Aisyah, D. I., Nurmalia, F., Athiyah, N., Azizah, N., & Marlina, L. (2023). Analisis Pemahaman Sertifikasi Halal Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus di Kampung Ceungceum Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya). *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.33507/lab.v4i01>
- Aisyah, S., Andriani, N., Rahmadyah, N., Novriansyah, D., Putri, A., & Mayori, E. (2023). Implementasi Teknologi Financial Dalam Qris Sebagai Sistem Pembayaran Digital Pada Sektor Umkm Di Kota Binjai. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 3(1), 12. <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jpkmi><https://journal.amikveteran.ac.id/>
- Alhasan, W. (2024, August 27). *Pelaku UMKM Halal Kabupaten Pemalang*.
- Anggarini, D. T. (2022). *Application of Quick Response Code Indonesian as a Payment Tool in Digitizing MSMEs*.
- Anggraini, M. S., Anggraeni, E., & Nurhayati. (2024). Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Pelaku Usaha Pada Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Dalam Persepektif Bisnis Syariah. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 3(3), 160–174. <https://doi.org/10.30640/digital.v3i3.3196>
- Aryawati, N. P. A., Mahardika, I. made N. O., & Wibawa, I. gede J. S. (2022). Persepsi Pengguna QRIS Pada UMKM Di Kota Mataram. *Guna Sewaka: Jurnal Manajemen*, 1(2), 35–44. <http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ>
- Asofa, E. D., & Sholihah, D. D. (2024). Implementasi QRIS (QR Code Indonesian Standard) sebagai Media Pembayaran Elektronik bagi

- UMKM di Kelurahan Gunung Anyar Tambak. *Journal of Human And Education*, 4(1), 42–48.
- Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal. (2022). *Data UMKM Bersertifikasi Halal di Kabupaten Pemalang*.
- BPS Kabupaten Pemalang. (2022). *Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2022*.
- BPS Kabupaten Pemalang. (2023). *Kabupaten Pemalang Dalam Angka 2023*. BPS Kabupaten Pemalang.
- Chasanah, A. (2023). *Kesadaran Masyarakat Terhadap Pentingnya Sertifikasi Halal Pada UMKM Produk Makanan di Desa Singajaya : UMKM Aulia Desa Singajaya*. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>
- Dahrani, & Siregar, R. I. (2022). *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Kain Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Binanga (Studi Kasus Toko Kain A.A Mahmud)* (Vol. 03, Issue 3). Online. <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Dewi, A. N., & Rizky Pratama, A. (2023). Implementasi Alat Pembayaran QRIS (Study Kasus di UMKM Desa Kutawargi). *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1).
- Engko, C., Benony Limba, F., & Achmad, A. P. (2023). Pengaruh Pengetahuan Dan Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan QRIS Dengan Technology Acceptance Model (TAM) Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Revenue*, 4(1), 386–397. <https://doi.org/10.46306/rev.v4i1>
- Erika, S., Reno Wahyudi, M., Maharani, N. B., & Nofirda, F. A. (2023). *Analisis Pembayaran dengan Menggunakan Sistem Qris Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM di Pekanbaru*.
- Farikhah, U. (2023). *Tingkat Literasi dan Inklusi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Melalui Digital Payment dan BSI Mobile Bagi UMKM di Kabupaten Kudus*. IAIN Kudus.

- Ferdi, M., Amri, M., & Zaenal, M. (2022). Literasi dan Inklusi Keuangan dalam Perekonomian Indonesia: Suatu Aplikasi Panel Data. *Jurnal Ekonomika Dan Dinamika Sosial*, 2, 51–70.
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research Dilengkapi Contoh Proses dan Hasil 6 Pendekatan Penelitian Kualitatif Edisi 2*. Literasi Nusantara.
- Haryoko, Prof. Dr. S., Bahartiar, Drs., & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif*.
- Hawu, L. W., Ratu, M., & Ballo, F. W. (2022). Implementasi Transaksi Non Tunai QRIS di Desa Detusoko Barat Kabupaten Ende. In *203 | Research Journal of Accounting and Business Management*.
- Helmi, A. Y., & Nadapdap, J. parlindungan. (2022). Implementasi Penggunaan QRIS Bagi UMKM di Perbatasan Khususnya di Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Pengabdian Bukit Pengharapan*, 1, 87–92.
- Hikalmi, Chyntia, E., Maryana, Pd, E. G., & Tazrin, C. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Aplikasi QRIS Dan Literasi Keuangan Terhadap Kegiatan Transaksi JualBeli Pada UMKM Di Kota Lhokseumawe. *Journal of Islamic Accounting Research*, 5(2), 61–78.
- Humas Jateng. (2022, July 3). *Pertumbuhan Transaksi QRIS Jawa Tengah*.
- Ilmi, N. A. N. (2021). Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(1), 96–107. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/96>
- Irma Dewi Yuspita. (2024). *Data Tahunan 2022 Dinas Koperasi dan UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Pematang*.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Anak Hebat Indonesia.

- Kamilah, L. K., & Haryati, D. (2024). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, dan Risiko Terhadap Penggunaan QRIS Untuk Transaksi Pembayaran Pada UMKM*. <https://lenteranusa.id/>
- Kristiana, B. V., Indrasari, A., & Giyanti, I. (2020). Halal Supply Chain Management dalam Optimalisasi Penerapan Sertifikasi Halal UMKM. *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, 19(2). <https://doi.org/10.20961/performa.19.2.46379>
- Kusuma, H., Wiwiek, D., & Asmoro, K. (2020). *Perkembangan Financial Technology (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam*.
- Leksono Putri Handayani, N., & Fitrijanti Soeparan, P. (2022). Peran Sistem Pembayaran Digital Dalam Revitalisasi UMKM. *Journal of Economics and Business Management*, 1(3), 20–32.
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/moneter56>
- Murdianingsih, D., Rosyadi, N., Prasetya, V., Meilia Puspitasari, S., & Safitri, W. A. (2024). *Pendampingan Pemanfaatan Pemasaran Digital Bagi UMKM Di Kabupaten Pematang*. 1(6), 352–358. <https://doi.org/10.62335>
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif* (Edisi I). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press.
- Musthofa, M. A., Kurniati, R. R., & Hardati, R. N. (2020). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Sistem Pembayaran Uang Digital (Studi Pada Penggunaan Ovo Di Kota Malang). In *JIAGABI* (Vol. 9, Issue 2).
- Natalina, A., Zunaidi, A., & Rahmah, R. (2021). Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Strategi Survive Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Masa Pandemi di Kota Kediri. In *ISTITHMAR: Journal of Islamic Economic Development* (Vol. 5, Issue 2).

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/29/umkm-pengguna-qrisk-meningkat-316->

- Natsir, K., Bangun, N., Attan, M. B., & Landias, J. S. (2023). Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(3), 1154–1163. <https://doi.org/10.24912/jsa.v1i3.26208>
- Nubatonis, J. P. S., Ballo, F. W., & Kiak, N. T. (2024). Implementasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Untuk Pelaku Usaha Di Pasar Tradisional. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2(2), 01–08. <https://doi.org/10.61132/jepi.v2i2.455>
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah Neng. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM DI Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(1), 1.
- Nuzulia, & Khasanah, R. (2023). Urgensi Sertifikasi Halal Pada Etika Produksi. *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 24(1), 159–177.
- Prayogi, R. A. (2024, August 16). *Pelaku UMKM Halal Kabupaten Pemalang*.
- Purba, N., Yahya, M., & Nurbaiti. (2021). Revolusi Industri 4.0 : Peran Teknologi Dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis dan Implementasinya. *JPSB*, 9(2), 91–98.
- Purwanto, H., Yandri, D., Prawira Yoga, M., & Yoga, M. P. (2022). *Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di Masyarakat*.
- Puspindes Kab. Pemalang. (2022a). *Statistik Pendidikan Penduduk Kabupaten Pemalang*.
- Puspindes Kab. Pemalang. (2022b, October 3). *Statistik Pekerjaan Penduduk Kabupaten Pemalang*. Puspindes.
- Putri, N. I., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2022). *Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pasca Pandemi*.

- Rahimah, A., & Yani, P. (2023). *The Effectiveness Of Qris Payments In An Islamic Perspective PADG NO.24/1/PADG/2022* (Vol. 2, Issue 1). <http://jurnal.iuqibogor.ac.id>
- Rido, M., & Hadi Sukmana, A. (2021). The Urgence Of Halal Certification For MSME Business. In *Jurnal of Applied Business and Banking (JABB)* (Vol. 2, Issue 2).
- Rifani, R. A. (2023). Penerapan Sistem Pembayaran QRIS pada Sektor UMKM di Kota Parepare. In *AMSIR Accounting & Finance Journal* (Vol. 1, Issue 1). [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang\\_media/news\\_release/Pages/SP\\_216219.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang_media/news_release/Pages/SP_216219.aspx).
- Rita Fiantika, F., Wasil, M., & Jumiyati, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yuliatri Novita, Ed.). Pt. Global Eksekutif Teknologi. [www.globaleksekutifteknologi.co.id](http://www.globaleksekutifteknologi.co.id)
- Saputri, A. (2024, September 13). *Pelaku UMKM Halal Kabupaten Pemalang*.
- Sartika, A. G., Amir, I., Bone, I., & Cokroaminoto, H. (2022). *Urgensi Sertifikasi Halal dan Pencantuman Label Halal Terhadap Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. 1(2), 92–101. <https://doi.org/10.30863>
- Sebayang, N. I. T. B., & Rahmawati. (2023). Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(2), 491–502.
- Segar, M. (2024). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standar (QRIS) Pada Sektor UMKM Dalam Perspektif Syariah (Studi Kasus Pada Ruko Pengging Boyolali). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Dan General*, 3(01), 12. <https://journal.itbaas.ac.id/jieig>
- Sekretariat Kabupaten Pemalang. (2024, October 3). *Profil Kabupaten Pemalang*. [Pemalangkab.Go.Id](http://Pemalangkab.Go.Id).

- Setiawan, B., Khairani, M., Fadil, T., & Mohd Khairal ABD, T. (2022). An Investigation of Behavioral Intention on QRIS Payment System in MSME Merchants. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 9(4), 3467–3480. <http://jurnal.mdp.ac.id>
- Setiawan, I. W. A., & Mahyuni, L. P. (2020). QRIS di Mata UMKM: Eksplorasi Persepsi dan Intensi UMKM Menggunakan QRIS. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 921. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i10.p01>
- Setyaningsih, T., & Farina, K. (2021). Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM di PD Pasar Jaya Kramat Jati). *JURNAL LENTERA BISNIS*, 10(1), 103. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v10i1.415>
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287–297. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>
- Solihin, A. (2024, September 24). *Pelaku UMKM Halal Kabupaten Pematang*.
- Surya, H. (2024, September 28). *Pelaku UMKM Halal Kabupaten Pematang*.
- Susilowati, I. H. (2020). Enrichment: Journal of Management Financial Technology in The Development of UMKM. *Enrichment: Journal of Management*, 11(1), 200–205. [www.enrichment.iocspublisher.org](http://www.enrichment.iocspublisher.org)
- Syafira, N. J. (2023). *Analisis Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Minat Penggunaan Sistem Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Halal Di Kabupaten Sumbawa Besar [UIN Mataram]*. <https://etheses.uinmataram.ac.id/5089/>
- Syawal, R. I., Harwindito, B., & Sulistiyowati, R. (2021). Pemahaman Dan Minat Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response

- Code Indonesian Standard Sebagai Alat. *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 6(3), 209–219.
- Tarantang, J., Awwaliyah, A., Astuti, M., & Munawaroh, M. (2019). *Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 di Indonesia*. <https://doi.org/10.23971/jaq.v4i1.1442>
- V. Wiratna Sujarweni. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. PUSTAKABARUPRESS.
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 1–08. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. <https://www.researchgate.net/publication/344211045>
- Widowati, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Khusaeni, M. (2022). Adopsi Pembayaran Digital QRIS Pada UMKM Berdasarkan Technology Acceptance Model. *Journal Of Development Economic And Social Studies*, 1, 325–347. <https://doi.org/10.21776/jdess>
- Yuniarti, R., & Ernawati, D. (2023). Exploring the Factors Influencing the Adoption of QRIS as a Digital Payment in Indonesia. *The Journal of Management Theory and Practice*, 4(1), 2716–7089. <https://doi.org/10.37231/jmtp.2023.4.1.322>

## Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP PENULIS

#### A. IDENTITAS

1. Nama : Fahza Rahma Illiyien
2. Tempat tanggal lahir : Pemasang, 13 Mei 2002
3. Alamat rumah : Dk. Mengoneng, Kelurahan Bojongbata, Kec/Kab. Pemasang
4. Alamat tinggal : Dk. Mengoneng, Kelurahan Bojongbata, Kec/Kab. Pemasang
5. Nomor handphone : 0878-1820-3432
6. Email : fahzarahma13@gmail.com
7. Nama ayah : Taproji Awaludin
8. Pekerjaan ayah : Purnawirawan TNI AD
9. Nama ibu : Latipah
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

#### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 01 Bojongbata (2008-2014)
2. SMP : MTS N Pemasang (2014-2017)
3. SMA/SMK : MAN 1 Kota Pekalongan (2017-2020)

#### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. IPPNU (2021-2023)

Pekalongan, 29 Oktober 2024



Fahza Rahma Illiyien